

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

### **A. Penyuluhan**

#### **A.1 Pengertian Penyuluhan**

Penyuluhan adalah penyampaian informasi dari sumber informasi kepada seseorang atau sekelompok orang mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan suatu program. Penyuluhan pada dasarnya adalah kegiatan informal mengubah masyarakat ke keadaan yang lebih baik seperti yang diharapkan (Notoatmodjo, 2018). Penyuluhan tentang pentingnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut kepada anak-anak yang masih duduk di bangku sekolah, penting dilakukan agar nantinya mereka dapat menjaga kesehatan gigi dan mulutnya secara mandiri (Muzana, dkk, 2022).

Penyuluhan adalah penyampaian informasi dari sumber informasi kepada seseorang atau sekelompok orang mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan suatu program. Media penyuluhan merupakan upaya yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim pesan ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat dalam memelihara kesehatan secara optimal (Subaris, 2018)

#### **A.2 Tujuan Penyuluhan**

Penyuluhan memiliki tujuan untuk mengubah perilaku dari berbagai aspek, yaitu dari segi pengetahuan, sikap, dan tindakan yang tidak sehat menuju arah perilaku yang sehat hingga dapat tercipta sebuah definisi dan pemahaman yang baik terkait kesehatan gigi dan mulut (Tauchid, dkk, 2019).

- 1) Memperkenalkan tentang kesehatan gigi kepada masyarakat.
- 2) Mengingatkan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat.

- 3) Meningkatkan pengertian dan kesadaran akan pentingnya memelihara kesehatan gigi dan mulut kepada masyarakat .
- 4) Menanamkan perilaku sehat sejak dini melalui kunjungan di sekolah.
- 5) Menjabarkan akibat yang akan muncul dari kurangnya menjaga kebersihan gigi dan mulut.
- 6) Menghilangkan atau mengurangi penyakit serta gangguan pada gigi dan mulut.

### **A.3 Metode Penyuluhan**

Untuk mencapai hasil yang optimal, penyuluhan disampaikan dengan menggunakan metode yang sesuai dengan sasaran. Jenis jenis metode penyuluhan, Menurut Notoatmodjo 2018 adalah :

1. Metode Ceramah.

Metode ceramah adalah suatu cara dalam menerangkan dan menjelaskan suatu ide, pengertian atau pesan secara lisan kepada sekelompok sasaran sehingga memperoleh informasi sesuai yang diinginkan.

2. Metode Diskusi Kelompok.

Metode diskusi kelompok adalah pembicaraan yang direncanakan dan telah dipersiapkan tentang suatu topik pembicaraan diantara 5 sampai dengan 20 peserta (sasaran) dengan seorang pemimpin diskusi yang telah ditunjuk.

3. Metode Curah Pendapat.

Metode curah pendapat adalah suatu bentuk pemecahan masalah di mana setiap anggota mengusulkan semua kemungkinan pemecahan masalah yang terpikirkan oleh masing-masing peserta, dan evaluasi atas pendapat-pendapat tadi dilakukan kemudian.

4. Metode Panel.

Metode Panel adalah pembicaraan yang telah direncanakan di depan pengunjung atau peserta tentang sebuah topik, diperlukan 3 orang atau lebih panelis dengan seorang pemimpin.

5. Metode Bermain peran.

Metode bermain peran adalah memerankan sebuah situasi dalam kehidupan manusia dengan tanpa diadakan latihan, dilakukan oleh dua orang atau lebih untuk dipakai sebagai bahan pemikiran oleh kelompok.

6. Metode Demonstrasi.

Metode demonstrasi adalah suatu cara untuk menunjukkan pengertian, ide dan prosedur tentang sesuatu hal yang telah dipersiapkan dengan teliti untuk memperlihatkan bagaimana cara melaksanakan suatu tindakan, adegan dengan menggunakan alat peraga. Metode ini digunakan terhadap kelompok yang tidak terlalu besar jumlahnya.

7. Metode Simposium.

Metode simposium adalah serangkaian ceramah yang diberikan oleh 2 sampai 5 orang dengan topik yang berlebihan tetapi saling berhubungan erat.

8. Metode Seminar.

Metode seminar adalah suatu cara di mana sekelompok orang berkumpul untuk membahas suatu masalah dibawah bimbingan seorang ahli yang menguasai bidangnya (Notoatmodjo, 2018)

## **B. Media**

Menurut Arsyad (2018) media merupakan alat bantu pendidikan yang digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat oleh sasaran. Disebut media pendidikan karena alat-alat tersebut merupakan alat saluran untuk menyampaikan pesan/informasi karena alat-alat tersebut digunakan untuk mempermudah penerimaan pesan-pesan kesehatan bagi masyarakat ataupun klien.

### **B.1 Manfaat Penggunaan Media**

Manfaat penggunaan media dalam pelaksanaan penyuluhan kesehatan antara lain adalah:

- a. Media dapat mempermudah penyampaian informasi.
- b. Media dapat menghindari kesalahan persepsi.
- c. Media dapat memperjelas informasi.
- d. Media dapat mempermudah pengertian.
- e. Media dapat mengurangi komunikasi verbalistik.
- f. Media dapat menampilkan objek yang tidak dapat ditangkap dengan mata.
- g. Media dapat memperlancar komunikasi.

## **B.2 Jenis-jenis Media**

Jenis-jenis media secara umum dibagi menjadi :

### 1. Media Audio

Media audio adalah alat yang penyampaian pesannya hanya dapat diterima oleh indra pendengaran. Pesan atau informasi yang akan disampaikan dituangkan kedalam lambang-lambang auditif yang berupa kata-kata, musik, *sound effect*.

### 2. Media Visual

Media visual merupakan pencapaian pesan atau informasi secara Teknik atau kreatif yang mana menampilkan gambar atau foto diam, gambar bergerak, animasi dan teks dan tata letaknya jelas sehingga penerima pesan dan gagasan dapat diterima peserta didik dengan baik

### 3. Media Audio Visual

Media audio visual adalah media yang pencapaian pesannya dapat diterima oleh indera pendengaran dan indera penglihatan contohnya pementasan drama, film, televisi dan VCD (Syafaruddin dan Elihami, 2019).

## **C. Pengertian Media Komik**

Komik adalah kumpulan gambar yang disusun secara berurutan, dibingkai dan diekspresikan karakter yang dibuat dalam cerita untuk menangkap imajinasi pembaca. Komik juga didefinisikan kartun yang memuat di mana karakter menyajikan cerita dalam urutan tertentu. kartun

pada umumnya mengacu pada gambar yang dimaksudkan untuk menghibur pembaca (Nathasia Subroto, E. 2020).

Komik dijadikan salah satu penyuluhan meningkatkan kesehatan gigi dan mulut. Komik dapat menyampaikan pesan secara singkat karena menggunakan kombinasi antara gambar dan kata. Gambar dapat menyampaikan pesan secara visual, sedangkan kata dapat melengkapi pesan yang disampaikan oleh gambar.

Gambar 2.1 Komik



### C.1 Jenis- Jenis Komik

Menurut Lingga 2019, jenis komik dapat dikelompokkan menjadi:

#### a. Komik Strip

Komik strip merupakan jenis komik yang hanya terdiri dari dari beberapa panel saja. Akan tetapi jika dilihat dari segi isinya komik ini telah mengungkapkan gagasan isi yang utuh.

#### b. Komik Buku

Komik buku merupakan jenis komik yang dikemas dalam bentuk buku dan biasanya dalam satu buku hanya menampilkan sebuah cerita yang utuh.

c. Komik Humor

Komik humor merupakan komik yang isinya menampilkan sesuatu yang lucu dan mengundang pembaca untuk tertawa ketika pembaca sedang menikmati komik tersebut.

d. Komik kartun

Komik kartun adalah komik yang fokus utamanya menekankan pada humor dan gaya gambar yang sederhana. Selain itu, dalam komik kartun ini biasanya tidak menampilkan teks melainkan hanya susunan gambar atau ilustrasi yang membentuk alur cerita. Komik kartun lebih banyak mengandung unsur kritik, sindiran, atau sekadar humor komedi.

e. Komik online

Komik online (*web comic*) adalah komik yang didistribusikan kepada pembaca dalam bentuk elektronik atau digital. Komik jenis ini berbeda dari komik konvensional karena tidak dicetak dalam bentuk kertas seperti komik buku.

f. Komik petualangan

Komik petualangan merupakan komik yang banyak digemari anak-anak

## C.2 Kelebihan Komik

Kelebihan Komik Menurut Izzah (2020) adalah sebagai berikut:

- a. Buku komik dilengkapi dengan gambar yang menarik sehingga siswa tertarik untuk membaca. Dengan ini, minat baca siswa akan meningkat.
- b. Komik dapat mempermudah guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswanya.
- c. Membangkitkan rasa ingin tahu siswa. Komik merupakan buku cerita yang dilengkapi dengan gambar, alur cerita dalam komik juga runtun. Biasanya komik juga berisi cerita seri atau bersambung yang membuat siswa penasaran terhadap jalannya

cerita. Dengan demikian rasa ingin tahu mereka tinggi dan siswa akan membacanya sampai selesai.

### **C.3 Kekurangan Komik**

Kelemahan media komik diantaranya:

- a. Karena setiap alur cerita dalam komik disertai dengan gambar membuat siswa malas membaca buku terlebih lagi buku itu hanya berisi tulisan-tulisan.
- b. Ditinjau dari segi bahasa komik sering menggunakan kata-kata kotor atau kalimat yang kurang dapat dipertanggungjawabkan.
- c. Banyak aksi atau gambar dalam komik yang menunjukkan kekerasan atau adegan-adegan percintaan

## **D. Pengetahuan**

### **D.1` Pengertian Pengetahuan**

Pengetahuan adalah hasil penginderaan manusia atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indera yang dimilikinya (mata, hidung, telinga dan sebagainya). Sebagian besar pengetahuan seseorang diperoleh melalui indera pendengaran yaitu telinga dan indera penglihatan yaitu mata (Muliadi dkk, 2021).

### **D.2 Tingkat Pengetahuan**

Menurut Notoatmodjo (2021), secara garis besar terdapat enam tingkatan pengetahuan, yaitu:

#### **1. Tahu (*Know*)**

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang telah dipelajari sebelumnya. Termasuk ke dalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) terhadap suatu yang spesifik dari seluruh bahan yang dipelajari atau rangsangan yang telah diterima.

#### **2. Memahami (*Comprehension*)**

Diartikan sebagai suatu kemampuan untuk menjelaskan secara benar tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar. Orang yang telah paham terhadap

objek atau materi harus dapat menjelaskan, menyebutkan contoh, menyimpulkan, meramalkan, dan sebagainya terhadap objek yang dipelajari.

3. Aplikasi (*Application*)

Diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada situasi kondisi *real* (sebenarnya). Aplikasi disini dapat diartikan aplikasi atau penggunaan hukum-hukum, rumus, metode, prinsip, dan sebagainya dalam konteks atau situasi yang lain.

4. Analisis (*Analysis*)

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menjabarkan materi atau suatu objek ke dalam komponen-komponen, tetapi masih dalam suatu struktur organisasi, dan masih ada kaitannya satu sama lain. Kemampuan analisis ini dapat dilihat dari penggunaan kata-kata kerja: dapat menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan dan sebagainya.

5. Sintesis (*Synthesis*)

Sintesis merupakan pada suatu kemampuan untuk meletakkan atau menghubungkan bagian-bagian dalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Dengan kata lain sintesis itu suatu kemampuan untuk menyusun formulasi baru dari formulasi-formulasi yang ada

6. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi atau penilaian terhadap suatu materi atau objek. Penilaian-penilaian ini berdasarkan suatu kriteria yang ditentukan sendiri, atau menggunakan kriteria-kriteria yang telah ada.

### **D.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan**

Faktor-faktor pengetahuan menurut Menurut Budiman dan Riyanto dalam Putri (2021) faktor yang mempengaruhi pengetahuan yaitu :

a. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dan merupakan usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin cepat menerima dan memahami suatu informasi sehingga pengetahuan yang dimiliki juga semakin tinggi.

b. Informasi atau media massa

Informasi atau media massa adalah suatu teknik untuk mengumpulkan, menyiapkan, menyimpan, memanipulasi, mengumumkan, menganalisis dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu. Informasi mempengaruhi pengetahuan seseorang jika sering mendapatkan informasi tentang suatu pembelajaran maka akan menambah pengetahuan dan wawasannya, sehingga seseorang yang tidak sering menerima informasi tidak akan menambah pengetahuan dan wawasannya.

c. Sosial, budaya dan ekonomi

Tradisi atau budaya seseorang dapat mempengaruhi pengetahuan karena di dalam kehidupan sehari-hari kita mendapatkan pengetahuan melalui sosial dan budaya yang ada di lingkungan kita. Sedangkan ekonomi juga akan menentukan tersedianya fasilitas yang dibutuhkan untuk kegiatan tertentu dilihat dari status ekonomi

d. Lingkungan

Lingkungan mempengaruhi proses masuknya pengetahuan karena di dalam kehidupan sehari-hari ada interaksi timbal balik. Lingkungan yang baik akan mempengaruhi pengetahuan karena apabila menerima pengetahuan tapi lingkungan kurang baik maka pengetahuan yang didapat tidak akan bertahan lama dan dapat berubah. Seseorang berada di sekitar orang yang berpendidikan maka pengetahuan yang dimiliki seseorang akan berbeda dengan orang-orang yang berada di sekitar orang pengangguran atau tidak berpendidikan.

e. Pengalaman

Cara menyelesaikan permasalahan dari pengalaman sebelumnya yang telah dialami sehingga pengalaman yang didapat bisa dijadikan sebagai pengetahuan apabila mendapatkan masalah yang sama.

f. Usia

Semakin bertambahnya usia maka akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperoleh juga akan semakin baik dan bertambah (Budiman dan Riyanto 2013).

## **E. Menyikat Gigi**

### **E.1 Pengertian Menyikat Gigi**

Menyikat gigi adalah tindakan mekanis untuk menyingkirkan kotoran atau debris yang melekat pada permukaan gigi terutama dilakukan setelah makan pagi dan malam sebelum tidur sehingga mengurangi masalah kesehatan gigi (Antika, 2018).

Tujuan menyikat gigi dapat membantu mengangkat sisa makanan, bakteri dan noda sisa makanan yang dapat merusak gigi. Memiliki manfaat untuk mengatasi bau mulut, jika mulut sudah bersih maka resiko bau mulut akan semakin kecil.

Putri, dkk (2018) mengemukakan bahwa dalam menyikat gigi perlu diperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- a. Teknik menyikat gigi dapat membersihkan semua permukaan gigi dan gusi secara efisien terutama daerah saku gusi dan daerah interdental.
- b. Pergerakan sikat gigi tidak boleh menyebabkan kerusakan jaringan gusi atau abrasi gigi.
- c. Teknik penyikatan harus sederhana, tepat, dan efisien waktu.

### **E.2 Metode Menyikat Gigi**

Terdapat beberapa metode menyikat gigi yang dapat diterapkan. Keseluruhan teknik yang digunakan harus diperhatikan cara penyikatan

yang tidak merusak struktur gigi maupun gusi. Beberapa metode menyikat gigi yaitu (Putri,dkk,2018):

1) *Horizontal*

Permukaan bukal dan lingual disikat dengan gerakan ke depan dan belakang. Penyikatan permukaan oklusal dengan gerakan horizontal.

2) *Vertical*

Metode ini digunakan untuk menyikat bagian depan gigi. Kedua rahang dalam posisi tertutup lalu gigi disikat dengan gerakan ke atas dan ke bawah, sehingga kedua rahang dapat disikat secara bersamaan.

3) *Roll*

Cara menyikat gigi dengan metode *roll* yaitu dengan meletakkan ujung bulu sikat pada posisi mengarah ke akar gigi dengan posisi bulu sikat mengarah pada margin gingiva lalu melakukan gerakan memutar perlahan. Bulu sikat diletakkan pada posisi parallel dengan gusi maupun gigi.

4) *Charters*

Cara menyikat gigi dengan metode *charters* yaitu dengan menekan bulu sikat pada gigi dengan arah bulu sikat menghadap permukaan kunyah membentuk sudut 45° terhadap leher gigi dan ditekan ke daerah leher gigi, termasuk sela-sela gigi. Sikat gigi digetarkan membentuk lingkaran kecil dengan ujung sikat berkontak dengan tepi gusi. Metode ini dapat membersihkan 2-3 gigi setiap bagiannya.

5) *Stillman*

Cara menyikat gigi dengan metode STILLMAN yaitu dengan menekan bulu sikat dari arah gusi ke gigi secara berulang hingga permukaan kunyah, lalu bulu sikat digerakkan secara memutar. Metode ini dianjurkan untuk pembersihan pada daerah dengan resesi gusi.

6) *Bass*

Cara menyikat gigi dengan metode *bass* dengan meletakkan ujung bulu sikat pada batas gusi dan bulu sikat dimiringkan 45° dari

permukaan gigi. Sikat digerakkan ditempat tanpa mengubah posisi selama 15detik.

#### 7) *Fones*

Cara menyikat gigi dengan metode *fones* yaitu menggerakkan sikat secara horizontal dan gigi ditahan dalam posisi menggigit. Sikat gigi diputar sehingga mengenai semua permukaan gigi dan digerakkan membentuk lingkaran besar sehingga rahang atas dan rahang bawah dapat disikat sekaligus.

### **E.3 Jenis Sikat Gigi**

Sikat gigi dengan bulu sikat yang lurus mempunyai tekanan yang sama serta kekuatan serabut tergantung kondisi mulut. Sikat gigi mempunyai ukuran kekakuan halus, sedang, keras, dan sangat keras, bagi anak-anak direkomendasikan untuk menggunakan sikat dengan ujung sikat yang lebih kecil. Selain ini berfungsi untuk membersihkan semua kotoran yang menempel pada permukaan gigi sikat gigi juga untuk bermanfaat memijat gusi (Putri V, S, 2022).

Cara memilih sikat gigi adalah dengan memperhatikan hal-hal berikut :

#### 1) Tekstur bulu sikat

Saat hendak memilih bulu sikat ada 3 pilihan bulu sikat yaitu *hard*, *soft*, *medium*. Bulu sikat *hard* (keras) bisa membersihkan gigi paling optimal. Namun kenyataannya, bulu sikat yang keras justru dapat melukai gusi apalagi jika digunakan dengan cara yang tidak tepat. Karena dari itu pemilihan sikat gigi *medium*, atau *soft* sangat cocok untuk menjaga gusi agar tetap sehat dan tidak mudah berdarah

#### 2) Ujung kepala sikat

Sikat gigi yang bagus harus memiliki ukuran kepala yang sesuai dengan bentuk dan kondisi mulut. Namun pada dasarnya, kepala sikat yang kecil adalah yang terbaik karena dapat menjangkau hingga ke bagian gigi belakang. Selain dari segi ukuran segi bentuk penampang juga berpengaruh, penampang kepala sikat yang berbentuk oval,

membulat di tengah dan ada pula yang bentuknya mengecil dibagian ujung.

3) Gagang sikat gigi

Gagang yang baik untuk sikat gigi adalah gagang yang kesat, pada beberapa sikat gigi sudah terdapat area yang terbuat dari karet agar tidak terasa licin saat digenggam saat melakukan gerakan menyikat gigi.

4) Antara sikat gigi elektrik atau manual

Sikat gigi manual lebih baik dari pada sikat gigi elektrik, namun tergantung pada kebutuhan pemakaian seperti pada lansia penderita osteoarthritis atau penyakit serupa lainnya karena keterbatasan pergerakan tangan, serta orang cacat seperti anak-anak dengan keterbelakangan mental yang harus dibantu saat menyikat gigi.

5) Sesuaikan dengan Usia

Sikat gigi perlu disesuaikan dengan usia pemakainya, untuk anak-anak pilihlah sikat gigi dengan kepala yang lebih kecil dengan ujung bulu sikat bulat dan gagang yang besar atau mudah digenggam. Pilih gagang dengan warna-warna menarik atau bentuk yang lucu agar lebih menarik dan memotivasi anak untuk lebih rajin menyikat gigi.

## **F. Kesehatan gigi dan mulut**

### **F.1 Pengertian kesehatan gigi dan mulut**

Kesehatan gigi dan mulut adalah salah satu aspek dari seluruh kesehatan yang merupakan hasil dari interaksi antara kondisi fisik, mental, dan sosial. Aspek fisik yaitu keadaan kebersihan gigi dan mulut, bentuk gigi, dan air liur yang dapat mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut. Kebersihan gigi dan mulut adalah keadaan gigi geligi yang berada di dalam rongga mulut dalam keadaan bersih bebas dari plak dan kotoran lain yang berada di atas permukaan gigi seperti debris, karang gigi, dan sisa makanan.

## **F.2 Faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut**

Menurut Haritsa Umamei, dkk, 2023 berdasarkan riview yang dilakukannya terhadap 10 artikel tentang "Faktor yang Mempengaruhi Kesehatan Gigi pada Anak Usia Prasekolah" diketahui bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi kesehatan gigi seseorang atau masyarakat,yaitu faktor lingkungan, faktor orang tua, faktor ekonomi dan diet .

### **1 Orang Tua**

Orang tua memiliki peranan penting dalam memelihara kesehatan gigi anak usia dini. Kepedulian orang tua terhadap kesehatan gigi anak dapat dilihat melalui sikap dan perhatiannya terhadap kesehatan gigi anak, Peran orang tua sangat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pengetahuan yang menjadikan baik atau buruknya perilaku orang tua dalam menanamkan perilaku PHBS pada anak. Pemeliharaan kesehatan gigi pada anak sangat bergantung kepada orang tua khususnya ibu sebagai orang terdekat anak, sehingga ibu harus mengetahui cara merawat gigi. Pengetahuan ibu yang merupakan orang terdekat dengan anak dalam pemeliharaan kesehatan memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap dan perilaku anak. Anak pra sekolah umumnya tidak tahu dan belum mampu untuk menjaga kesehatan rongga mulut mereka, sehingga orang tua bertanggung jawab untuk mendidik mereka dengan benar.

Orang tua dengan pengetahuan kurang mengenai kesehatan gigi dan mulut merupakan penyebab dari terbentuknya karies gigi, karena mereka beranggapan bahwa karies gigi merupakan suatu hal yang wajar dialami pada anak kecil dan hal ini tidak perlu untuk terlalu dikhawatirkan dan cenderung dianggap remeh karena jarang membahayakan jiwa kebiasaan menggosok gigi akan menghindari terbentuknya lubang gigi, penyakit gigi dan gusi. Jika orang tua/keluarga memiliki perilaku yang baik dalam menjaga kesehatan mulut maka anak akan memiliki perilaku yang baik juga Lingkungan

## 2. Faktor lingkungan

Faktor lingkungan juga berperan penting dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut anak. Lingkungan sangat berperan dalam pembentukan sikap dan perilaku untuk anak usia prasekolah (anak usia TK). Lingkungan terdekat dimana anak usia prasekolah berada adalah keluarga (orang tua dan saudara) dan lingkungan sekolah. Dalam memprioritaskan pelayanan kesehatan maka dilakukanlah promosi kesehatan. Yang perlu disampaikan adalah agar tenaga kesehatan mengupayakan untuk meningkatkan promosi kesehatan kepada masyarakat khususnya cara menggosok gigi pada balita yang tepat di berbagai tempat pelayanan kesehatan seperti Rumah Sakit, Puskesmas, BPS.

## 3. Diet

Makanan merupakan faktor utama penyebab gigi berlubang, dan masalah Kesehatan gigi dan mulut lainnya. Menurut Ramayanti et al (2013) dalam menyatakan frekuensi mengkonsumsi makanan kariogenik yang sering menyebabkan meningkatnya produksi asam pada mulut. Setiap kali mengkonsumsi makanan karbohidrat yang terfermentasi menyebabkan turunya pH saliva yang dimulai 5-15 menit setelah mengkonsumsi makanan tersebut. Kariogenisitas karbohidrat bervariasi menurut frekuensi makan, bentuk fisik, komponen kimia, cara masuk dan adanya zat makanan lain. Karena sintesa polisakarida ekstrasel dari sukrosa lebih tepat dari pada glukosa, fruktosa, dan laktosa, maka sukrosa bersifat paling kariogenik dan karena paling banyak di konsumsi, maka dianggap sebagai etiologi utama penyebab karies gigi obesitas. Kesehatan gigi dan mulut memiliki peranan yang besar dalam kehidupan manusia, terutama dalam proses pencernaan makanan. Perawatan gigi harus dimulai sedini mungkin karena sangat berpengaruh terhadap kesehatan, terutama kesehatan gigi susu mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap pertumbuhan gigi tetap. Gigi dan mulut adalah bagian penting yang harus dipertahankan

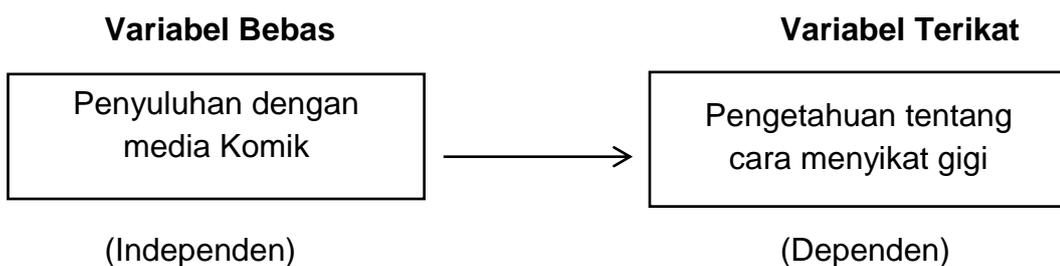
kebersihannya, sebab melalui organ ini berbagai kuman dapat masuk. Banyak organ yang berada dalam mulut, seperti orofaring, kelenjar parotid, tonsil, uvula, kelenjar sublingual, kelenjar submaksilaris.

#### 4. Ekonomi

Faktor sosial ekonomi orang tua berhubungan dengan status kesehatan gigi anak mereka, terdapat beberapa faktor yang memengaruhi sosial ekonomi yaitu pekerjaan, pendidikan, pendapatan, serta banyaknya anggota keluarga. Pekerjaan menentukan status sosial ekonomi karena dari bekerja segala kebutuhan akan dapat terpenuhi. Pendidikan yang lebih tinggi memiliki sifat yang positif tentang kesehatan dan mempromosikan perilaku hidup sehat. Pengaruh sosial ekonomi dalam menjaga kesehatan gigi dan mulut anak mempunyai peranan penting dan sifat yang positif tentang kesehatan untuk menjadi hidup sehat.

### G. Kerangka Konsep

Untuk mempermudah pemahaman dalam melakukan penelitian maka penulis menyusun kerangka konsep sebagai berikut:



### H. Definisi Operasional

- a) Penyuluhan media komik adalah penyampaian materi dengan media berbentuk gambaran yang berisi tentang pengetahuan tentang menyikat gigi dan mulut yang baik dan benar.
- b) Media komik adalah sajian cerita dengan seri gambar yang lucu. dan selalu berhasil memikat penikmatnya. Komik adalah suatu

gambar seni yang menggunakan gambar-gambar tidak bergerak yang membentuk alur cerita yang berhubungan.

- c) Pengetahuan adalah pemahaman dari responden tentang menyikat gigi terhadap kebersihan gigi dan mulut.
- d) Menyikat gigi merupakan tindakan mekanis yang bertujuan untuk membersihkan gigi dan mulut dari sisa- sisa makanan agar terhindar dari penyakit jaringan karies maupun jaringan lunak.